

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN JURUSAN
KEBIDANAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
KAMPUS METRO SKRIPSI, JUNI 2025**

Hana Zain Nabila

**HUBUNGAN STATUS GIZI DAN PENGETAHUAN IBU DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS TEJOAGUNG KOTA
METRO**

xvi + 72 halaman, 12 tabel, 3 gambar, 9 lampiran

RINGKASAN

Diare merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih sering terjadi pada balita dan menjadi penyebab utama morbiditas serta mortalitas di negara berkembang, termasuk Indonesia. Menurut *World Health Organization* (WHO) Secara global, penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan, dengan jumlah kasus yang mencapai sekitar 1,7 miliar pada anak setiap tahunnya. Penyebab utama diare pada balita antara lain adalah infeksi virus, bakteri, dan parasit yang erat kaitannya dengan sanitasi yang buruk, pola makan yang tidak higienis, serta daya tahan tubuh yang lemah. Dampak dari diare dapat mengganggu tumbuh kembang anak, menyebabkan dehidrasi, hingga kematian bila tidak ditangani dengan cepat dan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dan pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tejoagung Kota Metro.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu dan balita yang datang berobat ke Puskesmas Tejoagung, dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden yang diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, lalu dianalisis menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil penelitian pada balita didapatkan proporsi status gizi kurang pada balita sebesar 33,3%, proporsi pengetahuan ibu kurang baik sebesar 40,0%. Hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* didapatkan hasil adanya hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian diare pada balita ($p\text{-value} = 0,002$). Selain itu, terdapat juga hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita ($p\text{-value} = 0,008$).

Simpulan penelitian ini bahwa ada hubungan antara status gizi dan pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita. Peneliti berharap temuan ini dapat mendorong peningkatan kesadaran masyarakat, khususnya ibu, terhadap pentingnya gizi seimbang dan pengetahuan tentang diare. Oleh karena itu, diperlukan upaya promotif dan edukatif yang terarah di tingkat keluarga, seperti penyuluhan gizi dan perilaku hidup bersih dan sehat. Intervensi ini diharapkan dapat menurunkan angka kejadian diare pada balita secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Diare balita, status gizi, pengetahuan ibu

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC DEPARTMENT OF
MIDWIFERY BACHELOR'S APPLIED MIDWIFERY STUDIES PROGRAM
METRO THESIS, JUNE 2025**

Hana Zain Nabila

**RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND MOTHER'S
KNOWLEDGE WITH THE INCIDENCE OF DIARRHEA IN TODDLERS AT
TEJOAGUNG PUBLIC HEALTH CENTER, METRO CITY**

xvi + 72 pages, 12 tables, 3 figures, 9 appendices

SUMMARY

Diarrhea is one of the health problems that still often occurs in toddlers and is a major cause of morbidity and mortality in developing countries, including Indonesia. According to the World Health Organization (WHO) Globally, diarrhea is still a significant health problem, with the number of cases reaching around 1.7 billion in children each year. The main causes of diarrhea in toddlers include viral, bacterial, and parasitic infections that are closely related to poor sanitation, unhygienic eating patterns, and weak immune systems. The impact of diarrhea can interfere with children's growth and development, cause dehydration, and even death if not treated quickly and appropriately. This study aims to determine the relationship between nutritional status and maternal knowledge with the incidence of diarrhea in toddlers in the Tejoagung Health Center, Metro City.

This study is a quantitative study with a cross sectional approach. The population of the study was all mothers of toddlers and toddlers who came for treatment to the Tejoagung Health Center, with a sample size of 60 respondents taken using the accidental sampling technique. Data collection was carried out using a questionnaire, then analyzed using the Chi square test.

The results of the study on toddlers showed that the proportion of undernourished toddlers was 33.3%, and the proportion of mothers with poor knowledge was 40.0%. Statistical tests using the chi-square test showed a significant relationship between nutritional status and the incidence of diarrhea in toddlers ($p\text{-value} = 0.002$). Furthermore, there was also a significant relationship between mothers' knowledge and the incidence of diarrhea in toddlers ($p\text{-value} = 0.008$).

The conclusion of this study is that there is a relationship between nutritional status and maternal knowledge with the incidence of diarrhea in toddlers. Researchers hope that this finding can encourage increased public awareness, especially mothers, of the importance of balanced nutrition and knowledge about preventing diarrhea. Therefore, targeted promotive and educational efforts are needed at the family level, such as nutrition counseling and clean and healthy living behavior. This intervention is expected to reduce the incidence of diarrhea in toddlers in a sustainable manner.

Keywords Diarrhea, nutritional status, maternal knowledge